

EMPOWERING ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS THROUGH LITTLE DOCTOR TRAINING AND RESILIENT SCOUT EXTRACURRICULAR ACTIVITIES AT SDN WONOREJO 5 SURABAYA

PEMBERDAYAAN SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI PELATIHAN DOKTER CILIK DAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA TANGGUH DI SDN WONOREJO 5 SURABAYA

Devinta Dwi Agustin¹, Siti Nur Azzizah Maulina Saputri², Muhammad Akmal Firdaus³, Asrol Anas⁴, Luhqi Farhana Salsabila⁵, Syafira Lintangayu Goworezqi⁶, Rafi Nasywan Saifani⁷, Ramadhani Dewi Syaa'dha⁸, Nabilah Fitri Febriani⁹, Mas Intan Sofarok Bilqis¹⁰, Maulidatus Zahro¹¹, Anandis Galang Dwi Alamsyah¹², Elvinda Aulia Putri Ma'ruf¹³, Reicha Arief Windya Van Basvian¹⁴, Anis Setiani¹⁵, Muhammad Irvan Kurniawan¹⁶, Devi Nadya Sabilla¹⁷, Esty Puji Rahayu^{18*}

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya¹

Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya^{2,6,7,8,9}

Program Studi S1 Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya^{3,4,5}

Program Studi S1 Gizi, Fakultas Kesehatan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya¹⁰

Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Digital, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya^{11,12}

Program Studi S1 Kebidanan, Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya^{13,14}

Program Studi D-IV Analis Kesehatan, Fakultas Kesehatan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya¹⁵

Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya¹⁶

Program Studi S1 Sistem Informasi, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Digital, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya¹⁷

Dosen Pembimbing Lapangan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya¹⁸

*esty@unusa.ac.id

**Corresponding Author*

ABSTRACT

The Community Service Program (KKN Group 30) of Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya focused on school health and discipline empowerment through Little Doctor (Dokcil) Training and Interactive Scout Extracurriculars at SD Negeri Wonorejo 5, Tegalsari District, Surabaya City. This program aimed to enhance self-health understanding, first aid skills, stunting prevention, nutrition awareness, and foster resilient, disciplined student character through a fun learning approach. The implementation method encompassed coordination, personal hygiene education, classroom teaching assistance, Game Post to Post simulations for Scouts (4 posts) and Dokcil (5 posts), culminating in a closing ceremony and awarding session on Monday, August 3, 2026. Evaluation was measured through Key Performance Indicators without imposing written pre-test and post-test examinations. Results demonstrated 100% achievement across all main indicators: full execution of the schedule from July 27 to August 3, 2026, enthusiastic participation across multiple grade levels, successful completion of the 5 practice stations by all Dokcil participants, and a smooth awarding ceremony. In conclusion, the Little Doctor and Resilient Scout Training Program based on success indicators effectively established prepared school health cadres

and sustainably encouraged clean and healthy living habits among elementary students at SDN Wonorejo 5 Surabaya.

Keywords: *community service; student community engagement; empowerment; education; village*

ABSTRAK

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 30 Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya berfokus pada program pemberdayaan kesehatan dan kedisiplinan sekolah melalui Pelatihan Dokter Cilik (Dokcil) serta Ekstrakurikuler Pramuka Interaktif di SD Negeri Wonorejo 5, Kecamatan Tegalsari, Kota Surabaya. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman kesehatan diri, keterampilan pertolongan pertama (PP), kesadaran gizi seimbang pencegahan stunting, serta membina karakter siswa yang tangguh dan disiplin melalui pendekatan belajar sambil bermain (*fun learning*). Metode pelaksanaan yang diterapkan meliputi tahap koordinasi, pemaparan materi personal hygiene, pendampingan KBM, simulasi Game Post to Post Pramuka (4 pos) dan Dokcil (5 pos), serta puncak acara perpisahan dan awarding pada Senin, 3 Agustus 2026. Evaluasi keberhasilan diukur berdasarkan pencapaian Indikator Keberhasilan Program tanpa membebankan tes tertulis pre-test dan post-test. Hasil kegiatan menunjukkan ketercapaian 100% pada seluruh indikator utama: keterlaksanaan jadwal kegiatan selama periode 27 Juli hingga 3 Agustus 2026, tingkat partisipasi siswa yang membludak dari berbagai jenjang kelas, seluruh peserta Dokcil berhasil menyelesaikan simulasi praktik di 5 pos permainan, serta terlaksananya puncak acara perpisahan dan awarding dengan lancar. Kesimpulannya, program Pelatihan Dokter Cilik dan Pramuka Tangguh berbasis capaian indikator keberhasilan terbukti efektif membentuk kesiapsiagaan kader kesehatan sekolah serta membiasakan perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa SDN Wonorejo 5 Surabaya secara berkelanjutan.

Kata Kunci: *Pengabdian kepada masyarakat; keterlibatan mahasiswa dalam masyarakat; pemberdayaan; pendidikan; desa*

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan mampu menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimiliki untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat, khususnya pada lingkungan sekolah dasar secara partisipatif dan berkelanjutan. Pelaksanaan KKN juga sejalan dengan tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*), khususnya poin ke-3 tentang kehidupan sehat dan sejahtera serta poin ke-4 tentang pendidikan berkualitas (United Nations, 2015).

Lokasi kegiatan KKN berada di SD Negeri Wonorejo 5, wilayah RW 07 Kelurahan Wonorejo, Kecamatan Tegalsari, Kota Surabaya. Berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan dewan guru serta perangkat sekolah, ditemukan beberapa permasalahan utama. Permasalahan tersebut antara lain minimnya pemahaman dan keterampilan praktis siswa mengenai Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) ringan, kebiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang belum konsisten, serta belum terbentuknya kader Dokter Cilik (Dokcil) secara terstruktur. Selain itu, diperlukan penguatan karakter kedisiplinan dan kerja sama tim siswa yang dapat diwadahi melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka interaktif.

Permasalahan tersebut berdampak pada belum optimalnya kesiapsiagaan kesehatan sekolah dan pembentukan karakter mandiri siswa, sehingga diperlukan kegiatan pemberdayaan yang terencana, edukatif, dan menyenangkan melalui konsep *fun learning*. Program KKN ini difokuskan pada kegiatan Pelatihan Dokter Cilik (Dokcil), Pendampingan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), serta Ekstrakurikuler Pramuka Tangguh. Pemilihan program tersebut didasarkan pada kebutuhan mitra sekolah, potensi siswa, serta kesesuaian dengan kompetensi mahasiswa KKN lintas program studi. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan P3K, kebiasaan PHBS, serta pembentukan karakter disiplin dan tangguh bagi siswa SD Negeri Wonorejo 5 Surabaya.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan KKN dilaksanakan mulai tanggal 27 Juli 2026 sampai dengan 3 Agustus 2026 di SD Negeri Wonorejo 5, Kelurahan Wonorejo, Kecamatan Tegalsari, Kota Surabaya. Sasaran kegiatan adalah seluruh siswa-siswi SDN Wonorejo 5 dari berbagai jenjang kelas (khususnya anggota PMR, Pramuka, dan perwakilan kelas). Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif interaktif berbasis konsep belajar sambil bermain (*fun learning*), yang melibatkan siswa secara aktif mulai dari penyampaian materi indoor, pendampingan KBM, hingga simulasi outdoor Game Post to Post.

Tabel 1. Tahapan pelaksanaan kegiatan

No	Tahapan Kegiatan	Uraian Kegiatan
1	Observasi Awal & Koordinasi	Mengidentifikasi kondisi kesehatan sekolah, melakukan diskusi dengan Kepala Sekolah dan dewan guru SDN Wonorejo 5 untuk menyelaraskan jadwal dan teknis kegiatan.
2	Upacara & Edukasi Personal Hygiene	Sosialisasi awal se usai upacara bendera hari Senin (27/7), dilanjutkan pemaparan teori dan praktik cuci tangan 6 langkah serta edukasi gizi seimbang pencegahan stunting.
3	Game Post to Post Pramuka	Pelaksanaan permainan edukatif Pramuka outdoor pada Selasa (28/7) berbasis 4 pos (Pos Sandi Morse Medis, Pos Balutan Luka, Pos Perawatan Luka, dan Pos Bayangan).
4	Pendampingan KBM & Teori P3K	Pendampingan guru mengajar mata pelajaran umum di kelas pada Rabu (29/7) dan Kamis (30/7) diselingi materi Pertolongan Pertama (PP).
5	Game Post to Post Dokcil (5 Pos)	Penguatan materi Dokcil tahap kedua dan kompetisi pos interaktif indoor/outdoor pada Jumat (31/7) mencakup 5 pos simulasi kesehatan dan kerja sama tim.
6	Evaluasi Indikator & Puncak Acara	Penilaian ketercapaian indikator program, serta pelaksanaan acara penutupan resmi, perpisahan, dan sesi awarding/pembagian doorprize pada Senin (3/8).

Evaluasi kegiatan dilakukan berdasarkan indikator keberhasilan program (Key Performance Indicators) tanpa mengimplementasikan uji pre-test dan post-test tertulis. Penilaian berfokus pada keterlaksanaan seluruh alur jadwal, persentase kehadiran dan antusiasme peserta, kelancaran penyelesaian simulasi praktik pada seluruh pos permainan, ketersediaan dokumentasi foto/video, serta terselenggaranya sesi puncak awarding dan pengukuhan kader secara sukses.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Gambaran Umum Lokasi Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan di SD Negeri Wonorejo 5, Kelurahan Wonorejo, Kecamatan Tegalsari, Kota Surabaya. Sekolah ini berada di permukiman padat perkotaan dengan karakteristik siswa yang sangat aktif dan responsif. Berdasarkan hasil observasi awal, kondisi awal menunjukkan bahwa siswa memiliki minat tinggi terhadap aktivitas fisik dan ekstrakurikuler, namun keterampilan teknis P3K, pembiasaan cuci tangan sesuai standar, dan pemahaman gizi stunting masih memerlukan wadah pelatihan langsung.

3.2 Pelaksanaan Program KKN

Program KKN di SDN Wonorejo 5 dilaksanakan melalui beberapa kegiatan utama secara bertahap sejak tanggal 27 Juli hingga 3 Agustus 2026 sebagai berikut:

Tabel 2. Kegiatan Utama

No	Hari / Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil Utama yang Dicapai
1	Senin, 27 Juli 2026	Upacara Bendera & Pembekalan Personal Hygiene	Siswa memahami dan mempraktekkan langsung cara cuci tangan 6 langkah dengan benar serta menerima edukasi gizi seimbang pencegahan stunting.
2	Selasa, 28 Juli 2026	Pendampingan KBM & Game Post to Post Pramuka (4 Pos)	Siswa berhasil melintasi 4 pos Pramuka: Pos 1 (Sandi Morse Medis), Pos 2 (Balutan Luka), Pos 3 (Perawatan Luka), dan Pos 4 (Pos Bayangan Ketangkasan).
3	Rabu–Kamis, 29–30 Juli 2026	Pendampingan KBM & Teori Pertolongan Pertama (PP)	Tim KKN mendampingi guru mengajar di kelas diselingi pemaparan teori P3K ringan sehingga suasana kelas menjadi kondusif dan interaktif.
4	Jumat, 31 Juli 2026	Pembekalan Dokcil II & Game Post to Post Dokcil (5 Pos)	Siswa menguasai teori P3K/PHBS dan menyelesaikan simulasi 5 pos Dokcil: Pos 1 (Cedera), Pos 2 (PHBS), Pos 3 (Gizi), Pos 4 & 5 (Pos Bayangan I & II).
5	Senin, 3 Agustus 2026	Puncak Penutupan, Perpisahan & Sesi Awarding	Terlaksananya upacara perpisahan resmi, pengumuman tim Dokcil/Pramuka terbaik, pembagian doorprize, dan pengukuhan kader kesehatan sekolah.

3.3 Hasil Evaluasi Berdasarkan Indikator Keberhasilan Program

Evaluasi ketercapaian program diukur secara menyeluruh melalui Indikator Keberhasilan Program yang disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Indikator Keberhasilan Program

No	Indikator Keberhasilan Program	Target Capaian	Hasil Realisasi Lapangan	Keterangan Ketercapaian
1	Kesesuaian Pelaksanaan Jadwal & Alur	100% terlaksana sesuai alokasi KKN	Terlaksana penuh dari Senin (27/7) hingga penutupan resmi Senin (3/8/2026)	Tercapai 100%
2	Tingkat Kehadiran & Antusiasme Siswa	Siswa PMR, Pramuka & Perwakilan Kelas	Antusiasme membludak; ratusan siswa dari berbagai kelas aktif dalam setiap sesi	Tercapai Memuaskan
3	Penyelesaian Simulasi Pos Dokcil & Pramuka	100% kelompok mampu menyelesaikan pos	Seluruh kelompok siswa berhasil menyelesaikan 4 pos Pramuka dan 5 pos Dokcil	Tercapai Sangat Baik
4	Ketersediaan Dokumentasi & Awarding	Dokumentasi foto/video & doorprize	Dokumentasi kegiatan lengkap di seluruh pos dan terlaksananya sesi awarding doorprize	Tercapai 100%
5	Pengukuhan Kader Dokter Cilik Sekolah	Terbentuk kader kesehatan sekolah	Siswa siap menjadi fasilitator dan teladan PHBS/P3K bagi teman sebayanya	Tercapai 100%

Berdasarkan hasil evaluasi pada Tabel 3, seluruh indikator keberhasilan yang dirancang berhasil direalisasikan secara maksimal di lapangan. Hal ini membuktikan bahwa metode penyampaian interaktif berbasis fun learning sangat efektif memicu partisipasi aktif siswa SD.

3.4 Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program KKN memberikan dampak positif yang signifikan terhadap iklim kesehatan dan kedisiplinan siswa di SDN Wonorejo 5 Surabaya. Pendekatan interaktif yang memadukan teori indoor dengan permainan outdoor terbukti meningkatkan daya tangkap dan kegembiraan siswa dalam belajar. Pada pelaksanaan Game Post to Post Pramuka (Selasa, 28/7), integrasi materi Sandi Morse dengan istilah medis dasar di Pos 1 serta praktik balut luka di Pos 2 dan 3 berhasil melatih ketangkasan serta kerja sama tim. Keberadaan Pos 4 sebagai Pos Bayangan terbukti ampuh menguji kekompakan siswa secara mendadak.

Pada kegiatan Dokcil (Jumat, 31/7), pembagian ke dalam 5 pos permainan (Pos 1 Cedera, Pos 2 PHBS, Pos 3 Nutrisi Stunting, Pos 4 & 5 Pos Bayangan I & II) memberikan kesempatan merata bagi setiap siswa untuk mengeksplorasi praktik P3K, pemilahan makanan sehat, dan simulasi cuci tangan 6 langkah. Penambahan pos bayangan ini sangat taktis dalam mengurangi penumpukan siswa akibat lonjakan jumlah peserta yang membludak. Puncak acara pada Senin (3 Agustus 2026) yang diisi dengan upacara perpisahan, sesi awarding, dan pembagian doorprize memberikan apresiasi emosional yang mendalam bagi siswa. Momen ini memperkuat motivasi kader Dokter Cilik untuk menjaga keberlanjutan kebiasaan hidup bersih dan sehat di sekolah.

Kendala teknis di lapangan seperti dinamika perubahan jadwal kelas dan penyesuaian lapangan saat kegiatan Pramuka berhasil diatasi melalui komunikasi intensif tim KKN dengan dewan guru serta fleksibilitas penerapan rencana cadangan (Plan B).

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di SD Negeri Wonorejo 5 Surabaya pada 27 Juli - 3 Agustus 2026 menunjukkan bahwa program pemberdayaan siswa melalui Pelatihan Dokter Cilik (Dokcil) dan Ekstrakurikuler Pramuka Tangguh berbasis *fun learning* dapat dilaksanakan secara efektif dan memperoleh respons positif dari warga sekolah. Intervensi yang diberikan berkontribusi terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K), pemahaman mengenai gizi dan pencegahan stunting, serta penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Ketercapaian seluruh indikator keberhasilan program sebesar 100%, ditandai dengan kemampuan seluruh kelompok siswa menyelesaikan tantangan simulasi pada setiap pos permainan dan terbentuknya kader Dokter Cilik sekolah, menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran partisipatif dan berbasis pengalaman dapat digunakan sebagai strategi pemberdayaan kesehatan pada tingkat sekolah dasar. Dengan demikian, integrasi edukasi kesehatan, simulasi praktis, permainan edukatif, dan kegiatan ekstrakurikuler memiliki potensi untuk memperkuat kapasitas siswa sebagai agen perubahan dalam membangun budaya kesehatan di lingkungan sekolah.

5. SARAN

Keberlanjutan program perlu diarahkan pada penguatan kelembagaan, kapasitas kader siswa, dan pendampingan secara berkelanjutan. SD Negeri Wonorejo 5 Surabaya disarankan untuk mengaktifkan kembali kegiatan piket Dokter Cilik di Unit Kesehatan Sekolah (UKS) serta mengintegrasikan materi dan simulasi P3K, termasuk penggunaan sandi Morse medis, ke dalam kegiatan rutin Pramuka atau Palang Merah Remaja (PMR). Kader Dokter Cilik juga perlu memperoleh penguatan secara berkala agar mampu mempertahankan kompetensi yang telah diperoleh, menjadi teladan dalam penerapan PHBS, khususnya praktik mencuci tangan dengan enam langkah yang benar, serta memberikan bantuan awal pada kondisi ringan kepada teman sebaya sesuai dengan kapasitas dan kewenangannya. Sementara itu, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya (UNUSA) diharapkan dapat mengembangkan pola pendampingan pengabdian kepada masyarakat secara berkala melalui monitoring dan evaluasi program kesehatan sekolah. Pendampingan berkelanjutan diperlukan untuk memastikan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama kegiatan tidak berhenti pada tahap intervensi, tetapi terinternalisasi menjadi praktik kesehatan yang berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari siswa dan lingkungan sekolah.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya (UNUSA), Direktorat Riset, Inovasi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRIPM), serta Ibu Esty Puji Rahayu, S.ST., M.Kes. selaku Dosen Pembimbing Lapangan atas bimbingan dan arahnya. Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada Kepala Sekolah Ibu Aisyatus Sa'adah, Dewan Guru, Pembina PMR/Pramuka, serta seluruh siswa-siswi SD Negeri Wonorejo 5 Surabaya yang telah memberikan dukungan penuh dan antusiasme luar biasa selama pelaksanaan kegiatan KKN ini.

7. DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan. (2022). Panduan penyelenggaraan kuliah kerja nyata (KKN) mahasiswa perguruan tinggi. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Petunjuk teknis pelatihan dokter kecil dan usaha kesehatan sekolah (UKS). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). Pedoman perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) serta pencegahan stunting di sekolah dasar. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Suryani, L., & Handayani, T. (2021). Pengaruh simulasi pertolongan pertama terhadap kesiapsiagaan dan keterampilan siswa sekolah dasar. *Jurnal Edukasi dan Kesehatan Anak*, 5(2), 112–120.
- United Nations. (2015). Transforming our world: The 2030 agenda for sustainable development. United Nations General Assembly.